

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami asma persisten berat. Tanda – tanda vital (TTV) yaitu tekanan darah 130/90 mmHg dalam batas normal. Denyut nadi 52 bpm sedangkan normal denyut nadi yaitu 60 - 100 bpm. Laju pernafasan 30 x/menit sedangkan normal laju pernafasan yaitu 18 – 20 x/menit. Forced Expiratory Volume in One (FEV1) 25% yang menunjukkan kecepatan udara yang dihirup dan diembuskan sangat kurang. Normal Forced Expiratory Volume in One (FEV1) yaitu 70% - 79%. Saturasi oksigen (SaO<sub>2</sub>) 82% yang menunjukkan pasien mengalami dispnea (sesak napas). Normal saturasi oksigen (SaO<sub>2</sub>) yaitu 95 - 100 %. Hasil laboratorium PaO<sub>2</sub> 55 mmHg yang menunjukkan pasien tersebut mengalami asma persisten berat. Nilai normal PaO<sub>2</sub> yaitu 75 -100 mmHg. Pulsus Paradoxus 18 mmHg yang menunjukkan denyur nadi melemah saat inspirasi. Nilai normal Pulsus Paradoxus 8 – 12 mmHg. Pasien kurang patuh terhadap pengobatan sehingga asma persisten berat sering kambuh dan tidak mengalami perkembangan selama dirawat di Rumah Sakit. Untuk itu, pihak Rumah Sakit perlu memonitoring kembali pemantauan terapi obat sehingga efektivitas terapi bisa optimal.

#### **5.2 Saran**

Pasien perlu dimonitoring secara langsung oleh Dokter dan Tenaga Kesehatan lainnya karena pasien tidak patuh terhadap pengobatan. Selain itu, Apoteker perlu memberikan edukasi kepada pasien atau keluarga pasien sehingga meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan dan tidak terjadi kekambuhan lagi.